

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006:160) “metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam menggunakan data penelitiannya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pada penelitian “studi eksplorasi implementasi standar penilaian oleh guru SMK dan standar sarana prasarana di SMK menurut standar nasional pendidikan”, maka diperlukan suatu metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode eksploratif dan survey. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan eksplorasi adalah “Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak”. Kemudian dalam Sudikin & Mundir (2005:5), dikemukakan bahwa “penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan menggali secara luas tentang sebab-musabab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu”.

Menurut Singarimbun (1998:63) “Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”. Selain itu dalam Syaodih (2011:82) “survai digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besardengan menggunakan sampel yang relatif kecil”. Menurut Syaodih (2011:82), ada tiga karakteristik utama dari survai, yaitu:

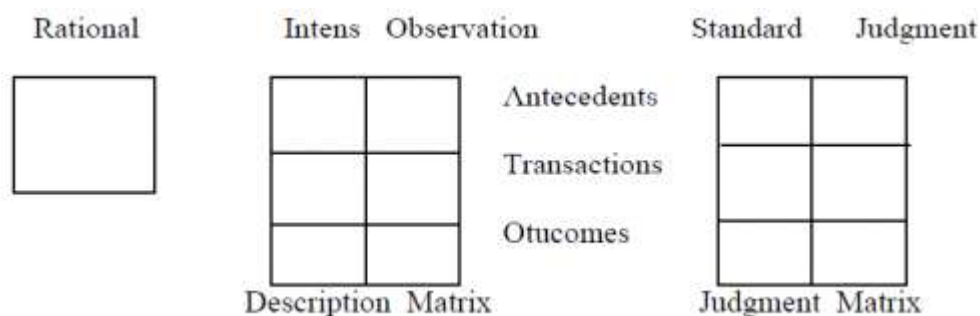
1. Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu
2. Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (baik tulisan maupun lisan) dari populasi.

3. Informasi diperoleh dari sampel, bukan populasi

Pada penelitian ini, teknik evaluasi yang digunakan adalah evaluasi implementasi dengan model evaluasi *countenance* oleh Stake. Model evaluasi Stake, meletakkan dasar yang sederhana namun merupakan konsep yang cukup kuat untuk perkembangan yang lebih jauh dalam bidang evaluasi. Stake menekankan pada dua jenis operasi yaitu deskripsi (descriptions) dan pertimbangan (judgments) serta membedakan tiga fase dalam evaluasi program yaitu :

1. *Antecedent phase*, pada tahap sebelum program dilaksanakan.
2. *Transaction phase*, pada saat program diimplementasikan.
3. *Outcomes phase*, pada akhir program untuk melihat perubahan yang terjadi sebagai akibat program telah dilaksanakan.

Model stake tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 3.1 Diagram matriks model evaluasi *countenance* oleh Stake

Keterangan diagram:

Descriptions matrix menunjukkan *Intents* (*goal* = tujuan) dan *observations* (*effect* = akibat) atau yang sebenarnya terjadi. *Judgment* berhubungan dengan

standar (tolak ukur = kriteria)/dan *judgment* (pertimbangan). Stake menegaskan bahwa ketika kita menimbang-nimbang di dalam menilai suatu program pendidikan, kita tentu melakukan perbandingan relatif (antara satu program dengan standard).

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMK N 1 Cimahi. Subjek penelitiannya adalah salah satu program keahlian yang ada di SMK N 1 Cimahi, yaitu: Teknik Pendinginan dan Tata Udara. Responden untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah siswa program keahlian Teknik Pendinginan dan Tata Udara.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Arikunto S (2006: 130) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas “SMK N X” Cimahi Program keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 192 orang terdiri dari 6 kelas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan karakteristiknya mewakili populasi tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan Arikunto S (2006: 131) yaitu: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

diteliti”. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapat data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Penentuan perkiraan besarnya sampel dikemukakan oleh Arikunto (2006:134):

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Melihat dari jumlah populasi yang ada 192 siswa, subjeknya lebih dari 100 maka diambil 60 siswa. Jumlah siswa tersebut diambil dari 2 kelas, XII TP A 30 orang, XII TP B 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dapat dianalisa. Untuk itu maka diperlukan teknik pengumpulan data yang relevan dengan penelitian. Banyak teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan, masing-masing cara mempunyai tujuan-tujuan tertentu serta kelebihan dan keterbatasan masing-masing. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Angket/Kuisisioner

Mardalis (2003: 67) mengemukakan bahwa: “Kuesioner/angket adalah pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang menjadi sasaran penyelidikan. Menurut Arikunto S (2006: 229) mengatakan bahwa: “Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto S (2006: 231) adalah sebagai berikut:

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan.

4. Wawancara

Menurut Arikunto (2006: 155) “wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh data dari terwawancara (*interviewee*)”.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti pada saat penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. angket atau kuisisioner.

Jenis angket atau kuisisioner ini bersifat terbuka, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket terbuka dipergunakan apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden.

Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan angket sebagai berikut:

- Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket dan menetapkan aspek-aspek yang akan diukur.
- Menyusun urutan pertanyaan dan pernyataan.
- Membuat format sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam menjawab dan tidak menimbulkan kesan seolah-olah responden sedang diuji.
- membuat petunjuk pengisian yang dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan tentang cara mengisi.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas belajar siswa. Observasi dalam hal ini berupa lembaran observasi yang berisi kegiatan-kegiatan tentang keaktifan siswa di dalam kelas meliputi aktivitas visual, aktivitas mendengarkan, aktivitas berbicara dan aktivitas menulis.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa format pengamatan dalam bentuk ya dan tidak. Checklist kolom Ya jika aktivitas-aktivitas belajar dilakukan oleh siswa dan checklist kolom tidak jika tidak dilakukan. Seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Pemberian *checklist* pada hasil observasi

No.	Hal-hal yang diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	√	
2.		√

Arikunto S (2006: 230)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik berupa prosentase (%) karena data yang dikumpulkan kebanyakan merupakan data kuantitatif. Untuk mencari prosentase ini dapat menggunakan rumus:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

% = Prosentase alternatif jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

(Moh. Ali, 1982: 269)

Setelah diketahui nilai prosentasenya, maka data ditafsirkan sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Moh. Ali (1985: 184) sebagai berikut :

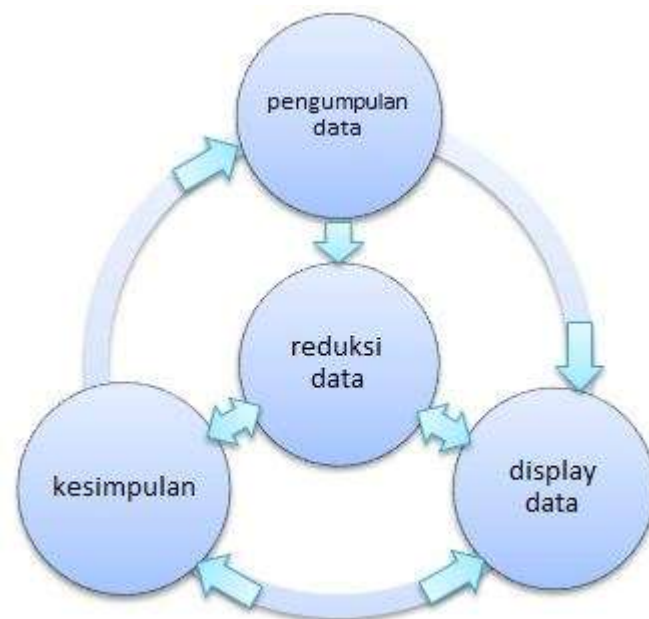
Tabel 3.2 kriteria penafsiran prosentase data

0 %	ditafsirkan, tidak ada
1 % - 39 %	ditafsirkan, sebagian kecil
40% - 49 %	ditafsirkan, hampir setengahnya
50 %	ditafsirkan, setengahnya
51 % - 75 %	ditafsirkan, sebagian besar
76 % - 99 %	ditafsirkan, pada umumnya
100 %	ditafsirkan, seluruhnya

Selanjutnya, tahap analisis data pada penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman (1992) yang meliputi: reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi

1. Reduksi data, yaitu seluruh data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci.
2. Display data, yaitu dengan membuat berbagai grafik, matrik atau *chart* agar data mudah dimengerti dan dikuasai. Serta dapat dilihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.
3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Dalam pengambilan kesimpulan, peneliti menganalisis serangkaian proses dalam tahap-tahap penelitian dari awal proses sampai akhir proses, sehingga data-data dapat diproses menjadi informasi yang aktual dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.



Gambar 3.2 Diagram analisis kualitatif menurut Miller dan Huberman

Keterangan diagram:

Kegiatan pengumpulan data merupakan upaya untuk memperoleh data-data yang akurat dan relevan dengan masalah penelitian. Data ini dikumpulkan melalui berbagai cara yaitu penyebaran angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses selanjutnya adalah reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Setelah melalui reduksi data, kegiatan analisis berikutnya yang terpenting adalah display data yang berguna untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, mudah diraih dan relevan dengan masalah penelitian. Kegiatan analisis berikutnya yang juga penting adalah menarik kesimpulan.